

Handwritten text at the top of the page, possibly a title or header.



Handwritten text in the middle section of the page, appearing as several lines of cursive script.

Handwritten text at the bottom of the page, possibly a signature or footer.



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
dr. LOEKMONO HADI
Jl. dr. Lukmonohadi No. 19 Kudus

PROSEDUR PENANGANAN KEJADIAN KEBAKARAN (KODE MERAH)

No Dokumen
390/953/37
01-01/2019

No Revisi

Halaman
1/5

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit
16 September
2019

Ditetapkan
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH
dr. LOEKMONO HADI
dr. ABDUL AZIZ ACHYAR M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP: 19620716 199503 1 004

Pengertian

Kejadian kebakaran yang terjadi di dalam rumah sakit pada waktu tertentu, di mana terdapat ancaman kesehatan atau ancaman kematian pada pasien yang sedang dirawat dan keluarga pasien yang sedang menunggu.

Tujuan

1. Melakukan evakuasi secepat mungkin untuk mengurangi cacat dan kematian.
2. Menempatkan pasien ke tempat perawatan sementara.
3. Melakukan pemindahan perawatan ke tempat perawatan yang memungkinkan.

Kebijakan

Peraturan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Nomor : 07 Tahun 2019 tentang Kebijakan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi

Prosedur

Petugas bangsal pertama yang mengetahui

1. Meminta pertolongan kepada petugas terdekat
2. Melakukan pemadaman dengan APAR

Petugas bangsal

1. Segera mempersiapkan proses evakuasi pasien berupa :
 - a. Menghitung jumlah pasien
 - b. Membagi pasien menurut kategori ketergantungan kepada petugas (contoh : pasien yang bisa jalan sendiri, pasien yang bisa ditolong dengan satu petugas, dsb)

Handwritten text, possibly a signature or date, located at the top center of the page.



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
dr. LOEKMONO HADI
Jl. dr. Lukmonohadi No. 19 Kudus

PROSEDUR PENANGANAN KEJADIAN KEBAKARAN (KODE MERAH)

No Dokumen
390/953/37.
01-01/2019

No Revisi

Halaman
2/5

Prosedur

Satpam

1. Menerima laporan dan ditulis secara cepat pada buku laporan kejadian
2. Segera melaporkan kepada pengamat jaga serta meminta Tim HDP IGD serta petugas dari bangsal terdekat untuk menuju lokasi kebakaran guna membantu proses evakuasi
3. Segera menutup gerbang masuk dan membuka gerbang keluar bagi pengunjung.
4. Mengosongkan area titik kumpul. Lakukan tindakan yang diperlukan untuk mengosongkan area titik kumpul (contoh : memecah kaca jendela mobil untuk memindahkan mobil yg berada di area titik kumpul).
5. memasukkan mobil pemadam, polisi dan ambulans RS lain (baik yang mengantar pasien baru maupun membantu evakuasi).
6. Segera menuju lokasi kebakaran untuk membantu proses pemadaman dan menjaga keamanan lokasi kebakaran dengan garis pembatas dari tali (?) dan lokasi titik kumpul serta mengamankan jalur evakuasi
7. Selama proses evakuasi pos satpam tidak boleh kosong

Pengamat (TIM HDP)

1. Segera menuju lokasi kebakaran dan langsung bertindak selaku pimpinan penanggulangan kebakaran rumah sakit sementara dalam memimpin proses evakuasi.
2. Segera menghitung jumlah pasien yang dirawat sebelum dan setelah proses evakuasi ke titik kumpul.
3. Membagi pasien dari titik kumpul menuju ruang rawat sementara dan IGD atau RS lain berdasarkan laporan kondisi pasien terakhir. Jika



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
dr. LOEKMONO HADI
Jl. dr. Lukmonohadi No. 19 Kudus

PROSEDUR PENANGANAN KEJADIAN KEBAKARAN (KODE MERAH)

No Dokumen

390/953/37.
01-01/2019

No Revisi

Halaman

3/5

Prosedur

diluar jam kerja dapat dipikirkan menggunakan IRJA lantai dasar guna tempat rawat sementara.

Petugas jaga terdekat

Melaporkan kemungkinan-kemungkinan tempat rawat sementara dari masing-masing bangsal kepada pengamat dan segera membantu proses evakuasi.

Dokter jaga HDP

Sebagai tenaga medis dibawah komando pengawas :

1. Segera tiba dilokasi membantu proses evakuasi dengan membawa gelang tanda korban bencana dan Met Tag sebagai CM sementara.
2. Melakukan pemasangan gelang tanda korban bencana dan melakukan labelisasi dengan menggunakan Met Tag (Medical Emergency Field Triage) dan memberikan tindakan pertolongan terhadap korban yang mengalami penurunan kondisi
3. Melaporkan kondisi terakhir pasien setelah tiba di titik kumpul kepada pengamat yang meliputi kebutuhan tenaga peralatan serta ruangan.
4. Koordinasi dengan petugas IGD Bedah/Non Bedah guna mengevakuasi pasien yang mengalami penurunan kondisi dan butuh tata laksana lanjutan IGD meliputi :
 - a. Jumlah dan kondisi korban
 - b. Penyebab
 - c. Kebutuhan tenaga, peralatan,ruangan, dan sebagainya
5. Mencatat semua tujuan evakuasi pasien-pasien korban kebakaran dalam RS dan mendapat tanda tangan petugas penerima.

Petugas IGD

- Koordinasi dengan jaga I AB mempersiapkan